



► PEMBERDAYAAN WARGA

Gebyar UKM Ngampilan, Upaya Warga Tetap Bangkit

NGAMPILAN—Untuk meningkatkan perekonomian dan kualitas produk usaha kecil menengah (UKM) milik warga, Kemantren Ngampilan menyelenggarakan *Gebyar UKM Kemantren Ngampilan 2022*.

Mantri Pamong Praja Kemantren Ngampilan, Endah Dwi Dinyastuti, mengatakan, ada 35 peserta yang turut berpartisipasi dari berbagai jenis produk.

Ada lima kelompok tani, 17 usaha kuliner, enam usaha rajut, tujuh usaha *eco print*, dan lainnya. "Gebyar UKM ini sangat dinantikan warga, meski tetap menjalankan protokol kesehatan [prokes] menjadi yang utama. Semoga ini bisa menambah semangat warga yang terdampak pandemi Covid-19 dan bisa kembali meningkatkan perekonomian," kata Endah di lokasi Gebyar UKM di Kantor Kemantren Ngampilan, Jogja, Selasa (15/3).

Gebyar UKM juga sebagai ajang promosi produk ke khalayak lebih luas. Meski pada prosesnya, ada promosi

lain yang juga dijalankan. Di masa pandemi Covid-19 proses promosi berubah dari sebelumnya.

Selain pameran UKM, ada pula lomba kelompok tani yang diikuti oleh lima peserta. Lima kelompok tani ini sudah masuk seleksi dari panitia.

Di samping itu, dalam wadah produk UKM, pada akhir Maret akan ada pembuatan area *foodcourt* yang berada dekat Kantor Kelurahan Ngampilan.

"Sekarang masih proses penataan warung, berada di depan kantor kelurahan sampai SMP 2 Muhammadiyah dan MAN 2 Jogja. *Foodcourt* ini juga menampung pedagang kaki lima [PKL] yang terdampak di kawasan pedestrian," katanya.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan dua tahun pandemi mengubah banyak pola kehidupan, termasuk dalam dunia UKM. Meski banyak kerugian yang terjadi dampak pandemi, namun tetap masih ada peluang yang bisa diambil.

"Karena di masa pandemi cara belanja



Harian Jogja/Sirojui Khafid

Heroe Poerwadi (*baju garis-garis*) saat meninjau UKM pada acara Gebyar UKM di Kantor Kemantren Ngampilan, Jogja, Selasa (15/3).

berbeda, cara promosi banyak berbeda, perilaku pembeli banyak berubah. Oleh karena itu, pelaku UKM harus mengerti itu untuk mencari peluangnya," kata Heroe.

Salah satu contohnya, transaksi sebelum pandemi belum banyak secara digital. Namun saat ini transaksi digital sudah menjadi hal yang lumrah dan bahkan menjadi keharusan. Sehingga

perlu adanya peningkatan pelatihan agar pelaku UKM siap dengan transaksi melalui perbankan.

"Ini upaya memudahkan masyarakat, terutama pembeli dalam membayar bahkan juga menerima uang. Saya harap UKM harus awas atau mencermati perubahan untuk kemajuan penjualan di masa seperti ini dan masa datang," kata Heroe. (*Sirojui Khafid*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Ngampilan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005